

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dengan baik peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data dan tahap-tahap penelitian untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai studi kasus Asuhan Akupunktur Pada penderita migrain di Rumah Sehat LCT. Dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2021 sampai dengan 30 Mei 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Rumah Sehat LCT, yang berada di Jalan Pintu Air 2 No. 29A, Gambir., Kebon Kelapa, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, dengan metode terapi Akupunktur. Rumah Sehat Lee Chen Thung melayani semua warga masyarakat Jakarta, Bekasi, dan sekitarnya. Terdapat 7 ranjang terapi, 1 meja konsultasi, dengan ada ruang resepsionis dan ruang tunggu diluar. Pelayanan yang diberikan adalah pelayanan Akupunktur, Akupresur, Cupping Terapi dan Pijat Refleksi.

Terapi akupunktur distandarisasi agar sesuai dengan pedoman manual yang berlaku. Pelaksanaan terapi akupunktur ditunjang dengan sejumlah alat dan bahan. Di antaranya adalah jarum filiform 1½ cun (0,30x40mm) sekali pakai, *alcohol swab*, nierbeken, *handscoon*, dan masker wajah, *face shield* sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan data sebanyak 6 kali sesi terapi, yang dilaksanakan seminggu dua kali selama tiga minggu berturut-turut.

#### 4.1.2 Karakteristik Partisipan

Partisipan adalah seorang perempuan berusia 40 tahun yang tinggal di daerah Kingkit, Jakarta Pusat. Partisipan mempunyai Shen yang kurang bersemangat, cahaya mata yang sayu, terdengar ada batuk. Partisipan mengeluhkan sakit kepala sebelah yang di alami sejak sekitar 5 tahun yang lalu. Partisipan senang mengkonsumsi makanan yang mengandung susu. Keluhan lain partisipan terdapat sedikit batuk kering.

#### 4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada tanggal 13 Mei 2021

**Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan ST**

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	13 Mei 2021	15.00 – 16.00
2	16 Mei 2021	
3	20 Mei 2021	
4	23 Mei 2021	
5	27 Mei 2021	
6	30 Mei 2021	

Terapi berlangsung sekitar 30 menit, dengan partisipan tidur terlentang, tanpa menggunakan stimulator. Interaksi komunikasi verbal dilakukan pada saat sebelum terapi, dan sesudah terapi.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur**

No	Tahap	TERAPI KE-1 13 Mei 2021	TERAPI KE-2 16 Mei 2021	TERAPI KE-3 20 Mei 2021	TERAPI KE-4 23 Mei 2021	TERAPI KE-5 27 Mei 2021	TERAPI KE-6 30 Mei 2021
1	<b>Pengamatan (Wang)</b>	Wajah sayu, lelah  Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Wajah sayu, lelah  Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Wajah segar, bersemangat  Lidah : otot lidah lebih merah, Selaput lidah putih kekuningan dan tipis	Wajah segar, bersemangat  Lidah : otot lidah merah, Selaput lidah putih tipis	Wajah sayu, terlihat lelah  Lidah : otot lidah merah, Selaput lidah putih dan tebal	Wajah segar, bersemangat  Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih tipis
	<b>Pendengaran (Wen)</b>	Terdengar suara batuk, namun berdahak	Terdengar suara batuk batuk, namun berdahak	Tidak terdengar suara batuk batuk, tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk , tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk , tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk, tidak terdengar dahak

	<b>Wawancara (Wen)</b>	Sering mengkonsumsi susu, makan es krim, mengkonsumsi makanan berminyak, sulit tidur, mudah marah, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung banyak dahak setiap bangun tidur	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. sulit tidur, lebih tenang, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung dahak berkurang saat bangun tidur	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung Dorongan BAB muncul 1 hari 1x, dahak berkurang saat bangun tidur	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur	Konsumsi susu dan eskrim karena ada acara keluarga Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung BAB sulit, dahak muncul saat bangun tidur	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur
	<b>Perabaan (Qie)</b>	Nadi umum : licin, pelan, mengambang  Nadi khusus : Guan kanan kecil	Nadi umum : licin, pelan, mengambang  Nadi khusus : Cun kanan kecil	Nadi umum : berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : Licin, pelan	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.
2	<b>Diagnosa</b>	Penyakit menurut medis Barat : sakit kepala sebelah (Migrain) Sindrom : stagnasi lembab dingin pada <i>Jiao</i> tengah Ditandai dengan : Dahak adalah tanda adanya lembab Nadi licin adalah tanda adanya lembab Perut kembung adalah tanda adanya stagnasi lembab					

3	<b>Perencanaan Terapi</b>	<p>Prinsip Terapi dan Cara Terapi : fungsi limpa dan lambung mengatur pergerakan <i>Qi</i> di meridian yang ming. Pada saat mengalami lembab kemampuan lambung untuk mengolah makanan menjadi qi dan kemampuan limpa untuk memproduksi darah menjadi terganggu.</p> <p>Maka prinsip terapi : keluarkan lembab, lancarkan cairan, naikkan yang</p> <p>Cara terapi : Akupunktur dengan menggunakan jarum 1½ cun (0,30x40 mm)</p>	
		<p>Alat tambahan terapi : <i>Alcohol swab</i> Nierbeken <i>Handscoon</i> Masker Wajah</p>	
		<p>Pemilihan Titik dan Teknik Penusukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baihui (GV20) Indikasi: digunakan untuk sakit kepala, vertigo, tinnituss, mengeluarkan angin liver dan membersihkan 5 indera dan menenangkan jiwa, menaikkan yang qi</li> <li>2. Yintang (Ex2HN) Indikasi: Mengurangi nyeri kepala. Membersihkan angin</li> <li>3. Feng Long (ST40) Indikasi: membuyarkan lembab dan dahak, menenangkan jiwa, mengharmoniskan lambung.</li> </ol>	
		<p>Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.</p>	
		<p>Anjuran dan Saran : Olahraga, konsumsi Ubi dan kacang hijau,</p>	
4	<b>Pelaksanaan Terapi</b>	<p>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</p>	<p>Di Rumah Sehat LCT, Jalan Pintu Air 2 No. 29A</p>



			<p>Bahan / alat terapi :</p> <p>Jarum ½ cun (0,20 x 13 mm)</p> <p><i>Alcohol Swab</i></p> <p>Nierbeken</p> <p><i>Handscoon</i></p> <p>Masker Wajah</p>
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> .
		Penataan posisi klien	Partisipan/ Klien duduk nyaman bersandar di kursi
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis dan <i>Handscoon</i>
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan <i>alcohol swab</i>
		Persiapan jarum	Jarum baru, dengan memperhatikan tanggal kadaluarsanya
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Jarum setelah dipakai, di taruh di nierbeken, kemudian dipindahkan ke Kotak Kuning limbah jarum, untuk kemudian dikirim ke RSU
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan setelah dicuci bersih lalu disemprot dengan alkohol 90 %
		Kesiapsiagaan	Peneliti/ penterapi menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Respon atas Tindakan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
<b>5</b>	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI</b>						
Pengamatan (Wang)	Wajah sayu, lelah	Wajah sayu, lelah	Wajah segar, bersemangat	Wajah segar, bersemangat	Wajah sayu, terlihat lelah	Wajah segar, bersemangat	
	Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Lidah : otot lidah lebih merah, Selaput lidah putih kekuningan dan tipis	Lidah : otot lidah merah, Selaput lidah putih tipis	Lidah : otot lidah merah, Selaput lidah putih dan tebal	Lidah : otot lidah merah, Selaput lidah putih tipis	
Pendengaran (Wen)	Terdengar suara batuk, namun berdahak	Terdengar suara batuk, namun berdahak	Tidak terdengar suara batuk, tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk, tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk, tidak terdengar dahak	Tidak terdengar suara batuk, tidak terdengar dahak	
Wawancara (Wen)	Sering mengkonsumsi	Tidak konsumsi susu,	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan	Tidak konsumsi susu, eskrim,	Konsumsi susu dan eskrim	Tidak konsumsi susu,	



		susu, makan es krim, mengkonsumsi makanan berminyak, sulit tidur, mudah marah, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung banyak dahak setiap bangun tidur	eskrim, dan makanan berminyak. sulit tidur, lebih tenang, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung dahak berkurang saat bangun tidur	makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung Dorongan BAB muncul 1 hari 1x, dahak berkurang saat bangun tidur	dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur	karena ada acara keluarga Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung BAB sulit, dahak muncul saat bangun tidur	eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur
	Lidah	Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih kekuningan dan tebal	Lidah : otot lidah lebih merah Selaput lidah putih kekuningan dan tipis	Lidah : otot lidah merah Selaput lidah putih tipis	Lidah : otot lidah merah Selaput lidah putih dan tebal	Lidah : otot lidah pucat, Selaput lidah putih tipis
	Perabaan (Qie)	Nadi umum : licin, pelan, mengambang  Nadi khusus : Guan kanan kecil	Nadi umum : licin, pelan, mengambang  Nadi khusus : Cun kanan kecil	Nadi umum : berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.	Nadi umum : Licin, pelan	Nadi umum : mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur.

	Perabaan lokasi sakit	Nyeri tekan di area Zhong wan ( Ren.12) lokasi :di bagian garis tengah anterior, 4 cun di atas pusar	Nyeri tekan di area Zhong wan ( Ren.12) lokasi :di bagian garis tengah anterior, 4 cun di atas pusar	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan	Tidak ditemukan nyeri tekan
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Klien sering mengkonsumsi susu, makan eskrim, mengkonsumsi makanan berminyak, sulit tidur, mudah marah, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung banyak dahak setiap bangun tidur	Klien tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. sulit tidur, lebih tenang, tidak ada dorongan untuk BAB, Perut terasa kembung dahak berkurang saat bangun tidur	Klien tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung Dorongan BAB muncul 1 hari 1x, dahak berkurang saat bangun tidur	Klien tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur	Konsumsi susu dan eskrim karena ada acara keluarga Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut terasa kembung BAB sulit, dahak muncul saat bangun tidur	Tidak konsumsi susu, eskrim, dan makanan berminyak. Tidur lebih mudah, lebih tenang, Perut tidak terasa kembung BAB 1 hari 1x, dahak tidak muncul saat bangun tidur
	<b>Melanjutkan terapi</b>	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	Selesai
<b>6</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>						

	<b>Prognosis</b>	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	<b>Kesimpulan</b>	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah	Akupunktur membantu klien mengeluarkan lembab, dan mengurangi sakit kepala sebelah



## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

Pemeriksaan setelah sesi ke 1 terapi :

- Hasil perbandingan didapat, wajah masih sayu dan menurut pemeriksaan nadi, kondisi lembab berkurang

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapatkan bahwa wajah masih sayu, dan, adanya dahak, namun tidak disertai batuk. Kondisi sakit kepala sebelah berkurang

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Hasil perbandingan didapatkan bahwa wajah lebih segar, bersemangat, otot lidah lebih merah, selaput berwarna putih kekuningan dan lebih tipis, rasa sakit kepala sebelah juga berkurang, serta dorongan untuk BAB mulai muncul.

Pada pemeriksaan sesi ke-4 terapi

- Hasil perbandingan didapatkan bahwa wajah segar, bersemangat, otot lidah berwarna merah, dan selaput lidah putih tipis, serta kualitas tidur membaik, kondisi nyeri dan sakit kepala sebelah juga membaik, dorongan BAB bagus, serta dahak tidak muncul saat bangun tidur.

Pada pemeriksaan sesi ke-5 terapi

- Hasil perbandingan didapatkan bahwa terjadi sedikit penurunan pada kondisi subjek, diakibatkan oleh karena subjek mengkonsumsi susu dalam jumlah yang lumayan banyak, sehingga timbunan dahak muncul

kembali, rasa sakit kepala sebelah tidak berkurang dan tidak bertambah, namun dahak yang muncul di pagi hari bertambah, dan mengalami kesulitan untuk BAB dalam bentuk kurangnya dorongan untuk BAB. Otot lidah berwarna putih tebal.

#### Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Hasil perbandingan didapatkan bahwa wajah segar, bersemangat, otot lidah berwarna merah, selaput lidah putih tipis, tidak terdengar adanya dahak, dan tidak ada produksi dahak saat bangun pagi, nadi tenang, serta kualitas tidur membaik.
- Berdasarkan pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengobatan akupunktur yang dilakukan selama 6 sesi terapi sudah mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan Molsberger (2012) bahwa akupunktur juga telah terbukti lebih efektif daripada terapi standar untuk pengobatan sakit kepala, nyeri bahu, dan nyeri punggung bawah, dengan lebih sedikit efek samping yang tidak diinginkan.
- Berdasarkan data dari terapi pertama hingga ke-enam, ditemukan bahwa pada pertemuan ke 5, partisipan mengalami penurunan kondisi, sebagai akibat dari konsumsi susu dalam jumlah banyak, sehingga gejala seperti timbunan dahak kembali muncul, sakit kepala sebelah juga muncul kembali. Hal ini merupakan hasil diagnosa yang berbeda, yang muncul dalam bentuk perubahan kondisi yang mengalami penurunan. Sesuai tentang perubahan data yang berbeda dalam setiap sesi terapi akan menghasilkan keputusan diagnostik yang berbeda pula pada setiap perawatan, demikian yang ditulis Birch, S. et al (2020).

#### 4.2.2. Pembahasan pada Diagnosis/ Sindrom

Subjek mempunyai keluhan utama: sakit kepala sebelah yang dialami sejak sekitar 5 tahun yang lalu. Subjek menjelaskan bahwa mulai menyukai minuman yang mengandung susu boba (*bubble milk tea*), sehingga konsumsi produk susu meningkat. Sakit kepala dirasakan meningkat setiap cuaca dingin dan hujan. Peneliti melihat ini sebagai salah satu kebiasaan yang dapat mengganggu fungsi limpa dan lambung, sebagai akibat dari lembab yang muncul dari konsumsi susu secara berlebihan, yang kemudian disertai dengan kondisi yang memburuk setiap cuaca dingin dan hujan. Banyaknya dahak yang muncul merupakan akibat dari adanya stagnasi lembab, begitu juga kondisi tidak ada dorongan untuk BAB, dan perut terasa kembung. Ini sesuai dengan sindrom stagnasi lembab pada *Jiao* tengah.

Birch, Stephen. Er al. (2020), menegaskan bahwa manifestasi dari keluhan yang dialami partisipan merupakan gejala yang dapat diamati. Gejala beserta tanda-tanda yang menyertai keluhan menjadi dasar dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan terapi.

#### 4.2.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Berdasarkan rumusan diagnosis yang ditegakkan maka prinsip terapinya adalah

Perencanaan sesi terapi pertama pada Tanggal, 13 Mei 2021 Jam 15.00- 16.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada 30 Mei 2021 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Penelitian dilakukan di



Rumah Sehat Lee Chen Thung, Jalan Pintu Air 2 No. 29A, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent* pada 13 Mei 2021 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan,  
Di Rumah Sehat LCT Jakarta Pusat, alkohol swab 70 %, jarum filiform 1 1/2 cun (0.30x40 mm), nierbeken tempat jarum, masker pelindung wajah buat klien.
- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk sesuai dengan titik akupunktur telinga yang terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri masker medis dan *handscoon* buat terapis.
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan *alcohol swab* 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok, dan memperhatikan tanggal kadaluarsa jarum tersebut.

- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.
- Dekontaminasi peralatan. Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 90%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### **4.2.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi**

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Tanggal, 13 Mei 2021 pukul 15.00 – 16.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent),

Titik Akupunktur yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Baihui (GV20)

Lokasi : terletak di bagian tengah kepala, 5 cun dari garis tengah garis rambut anterior, berada di antara pertemuan garis tengah dari telinga ke ubun-ubun.

Indikasi: digunakan untuk sakit kepala, vertigo, tinnitus, mengeluarkan angin liver dan membersihkan 5 indera dan menenangkan jiwa, menaikkan yang qi

Fungsi : mengeluarkan angin dan meringankan api Yang Liver, membersihkan dan menenangkan jiwa, menaikkan Yang Qi yang tenggelam dan menghentikan panas membara pada meridian Yang.

Manipulasi : Bu (Tonifikasi)

2. Yintang (Ex2HN)

Lokasi : terletak di antara kedua ujung medial kedua alis mata.

Indikasi: Mengurangi nyeri kepala. Membersihkan angin

Fungsi : menenangkan jiwa dan mengurangi nyeri secara umum, membantu melonggarkan saluran pernafasan pada hidung, merilekskan otot yang tegang pada sekitar area mata

Manipulasi : Bu (Tonifikasi)

3. Feng Long (ST40)

Lokasi : 8 Cun superior dari ujung mata kaki luar, lateral ke arah

tiaokou (ST 38), sekitar 2 jari lateral ke arah anterior batas tulang tibia.

Indikasi: membuyarkan lembab dan dahak, menenangkan jiwa, mengharmoniskan lambung.

Fungsi: Transformasi dahak dan lembab, terutama lembab pada meridian, menenangkan jiwa, mengharmoniskan lambung, merupakan titik utama untuk kasus lembab.

#### **4.2.5. Pembahasan pada Kesimpulan Hasil Terapi**

Kondisi yang dialami oleh ST merupakan stagnasi lembab pada *Jiao* tengah yang memunculkan manifestasi berupa sakit kepala sebelah. Beberapa kondisi diantaranya adalah munculnya wajah lelah dan sayu, serta selaput lidah putih kekuningan dan tebal, merupakan tanda bahwa terdapat lembab sehingga mengganggu fungsi limpa dan lambung dalam melakukan transformasi lembab, wajah sayu merupakan manifestasi dari terganggunya fungsi limpa dan lambung yang tidak dapat mengubah makan menjadi energi dan darah, sehingga wajah menjadi sayu.

Juga terdapat dahak dan batuk sebagai manifestasi dari lembab yang mengganggu organ lain, dan pernafasan. Dahak ini diperberat dengan kebiasaan ST yang sering mengonsumsi susu, makan eskrim, dan makan berminyak, ini memperberat fungsi limpa dan lambung dalam mengubah makanan menjadi energi, dan menambah tumpukan stagnasi lembab pada *Jiao* tengah, sehingga perut juga mudah terasa kembung.

Salah satu hal lain adalah mudah marah, hal ini muncul sebagai akibat dari Liver yang tidak mendapatkan nutrisi cukup, yakni energi dan

darah dari limpa dan lambung, sehingga menyebabkan gangguan pada organ liver dan bermanifestasi sebagai emosi yang mudah naik (mudah marah).

Perbaaan lokasi sakit pada sesi 1 didapatkan nyeri tekan di area Ren 12 (Zhong wan), ketika penekanan terasa nyeri dan sakit pada area tekan. Pada terapi ke 3, sudah tidak dirasakan adanya nyeri tekan, serta saat penekanan tidak dirasakan rasa bernafas yang berat, sakit kepala mulai membaik pada pertemuan ke 3 hingga pertemuan ke 6, namun pada pertemuan ke 5 yang bersangkutan mengalami nyeri yang sedikit meningkat sebagai akibat dari subjek mengkonsumsi susu dalam jumlah yang agak banyak.

Prinsip dasar terapi adalah membantu mengeluarkan lembab, melancarkan stagnasi, dan menenangkan jiwa (kondisi pasien yang mudah marah). Dilakukan pemilihan titik berupa baihui untuk menaikkan Yang Qi, kemudian dipilih titik fenglong untuk membantu mengeluarkan stagnasi lembab dan dahak dari tubuh, serta dipilih Yintang untuk membantu menenangkan jiwa ST, dan membantu melonggarkan saluran pernafasan (hidung). 3 titik yang dipilih ini merupakan titik yang sesuai dengan kondisi pasien dan cukup efektif dalam membantu mengeluarkan lembab dan dahak dari dalam tubuh.

#### **4.2.6. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6**

Dalam pembahasan evaluasi dibandingkan sesi 1 dengan sesi 6 sehingga terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan. Sesi 1



pengamatan wajah pucat, sayu, dan lelah, dalam sesi 6 wajah segar. Terlihat perubahan wajah yang membaik.

Dalam sesi 1 terdengar dahak, dan pada sesi 6 sudah tidak terdengar suara dahak. Terlihat stagnasi lembab yang mulai buyar dan keluar. Hasil wawancara sesi 1 terdapat dahak di pagi hari, sulit tidur, sakit kepala sebelah sering muncul, tidak ada dorongan BAB, mudah marah, perut terasa kembung. Hasil wawancara sesi 6 tidak terdapat dahak di pagi hari, tidur mudah, tidak sakit kepala sebelah, dorongan BAB baik, BAB 1 hari 1 kali, lebih tenang, dan perut tidak kembung.

Sesi 1 otot lidah pucat, selaput lidah putih kekuningan dan tebal. Pada sesi 6 menjadi warna lidah merah muda, berselaput putih tipis. Perubahan pada lidah menjadi merah muda, manifestasi kesegaran pada tubuh qi dan xue lancar, dan selaput tipis menandakan bahwa lembab di dalam tubuh sudah keluar. Dalam sesi 1 perabaan titik Zhong wan (Ren 12) nyeri tekan, sedangkan sesi 6 sudah tidak terdapat nyeri tekan pada titik Zhong Wan (Ren 12).

Dalam perabaan nadi umum dari sesi 1 licin, pelan, mengambang, dan guan kanan kecil, pada sesi 6 nadi mengambang, berdenyut tenang, bertenaga dan teratur. Dalam perabaan nadi umum terlihat ada perbaikan, dan terlihat menjadi lebih baik.

Sesi 1 dan sesi 6 tidak berbeda yaitu prognosis baik. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan perubahan pola konsumsi makanan dan atau minuman, sedangkan kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan subjek manfaat penyembuhan, nyeri sakit kepala



sebelah yang berkurang, dan perbaikan kualitas hidup. Pada sesi pertama, yang dahak masih terlihat muncul di pagi hari, terdapat batuk yang juga disertai dengan dahak, juga terlihat lidah yang pucat dan tebal, kemudian pada pertemuan sesi ke 6, terlihat perubahan yang baik pada lidah yang terlihat merah, selaput lidah putih tipis, batuk yang tidak terdengar dan tidak terdapat dahak, perut kembung yang membaik, serta terdapat semangat yang cukup baik. Hal ini menunjukkan prognosis yang baik dalam perkembangan kondisi partisipan, disertai juga perubahan pola hidup yang menunjang kesehatan dan perbaikan kualitas hidup.

#### **4.3 Mekanisme Kerja Akupunktur Pada Kasus Migraine**

Mekanisme kerja penusukan jarum akupunktur yang rangsangannya akan diteruskan ke *Peri Aqueductal Grey matter* di otak tengah, kemudian melalui jalur *nucleus raphe magnus* yang bersifat serotoninerjik merangsang stalked cell mengeluarkan enkafalin yang akan menghambat substansia gelatinosa untuk menyalurkan hantaran nyeri. Nucleus paragigantocellularis di medula oblongata yang bersifat noradrenergik melalui locus cereleus menghambat nyeri. Penjaruman juga akan mengaktifkan nucleus arcuatus di hipotalamus sehingga melepaskan betaendorfin yang akan menghambat impuls nyeri melalui jalur periaqueductal grey, selain itu beta-endorfin juga masuk sirkulasi darah dan cairan serebrospinal sehingga menyebabkan analgesia fisiologik. Sel marginal akan memberi cabang ke subnucleus reticularis dorsalis di medula oblongata, yang akan menghambat impuls nyeri (Kartika, 2011).

Terapi akupunktur akan menstimulasi serabut-A akan mengakibatkan modulasi sensori pada bagian ujung dorsal di tingkat segmental yang saling terkait melalui pelepasan met-enkefalin. Pemberian stimulus nyeri seperti jarum terhadap kontrol inhibitor nyeri yang difus akan mengakibatkan efek analgetik yang sifatnya heterosegmental. Jalur spinothalamus dan spinoretikular juga distimulasi pada bagian ujung dorsal melalui otak bagian tengah, bersinap di dalam periquaduktal abu-abu, selanjutnya menstimulasi serabut inhibitor desenden yang mempengaruhi proses aferen. Efek analgetik heterosegmental (pada masing-masing tingkatan di seluruh tubuh) dapat dicapai. Noradrenalin dan serotonin merupakan neurotransmitter kunci yang bertanggung jawab terhadap modulasi nyeri. Adanya pelepasan zat enkefalin, dinorfin dan beta-endorfin, yang memberikan stimulus reseptor opioid. Regulasi produksi opioid endogen terhadap pengalaman sensasi perasaan nyaman dapat menciptakan suatu mekanisme untuk menghasilkan efek yang terus-menerus atau secara permanen (Jevuska, 2012).